

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Menuju manusia yang berkualitas; pendidikan merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kehidupan. Dengan pendidikan tersebut, maka akan terbentuklah manusia yang berkualitas, yang nantinya bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, karena pada dasarnya pendidikan merupakan wadah tempat manusia melatih dan mengembangkan potensi yang sudah ada dalam dirinya.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh Pendidikan bangsa itu sendiri. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “UU No. 20 Tahun 2003,” Database Peraturan | JDih BPK, accessed August 18, 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

Pendidikan agama islam adalah suatu Pendidikan yang menumbuhkan nilai-nilai islam melalui proses belajar didalam atau diluar kelas yang disusun pada sebuah mata pelajaran yang disebut sebagai Pendidikan Agama Islam.<sup>2</sup> Pendidikan Agama islam menggenggam andil yang amat berarti dalam kehidupan selaku aturan angka, prinsip, pembimbing, serta penganjur orang buat menggapai mutu hidup yang lebih bagus serta sempurna. Siswa harus mempelajari dan memahami nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, sebab nilai-nilai Islam dapat menanamkan Aqidah, keimanan, keyakinan, dan kepercayaan yang kokoh didalam diri siswa.

Guru agama dalam proses Pendidikan Agama Islam sangat diharapkan mampu menata lingkungan psikologis ruang belajar sehingga membuat siswa yang belajar bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan konsentrasi, tenang dan senang. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang menganggap hanya pelajaran yang membosankan dan tidak termasuk pelajaran yang menentukan saat ujian akhir sekolah sehingga membuat peserta didik menjadi mengabaikan pelajaran tersebut.<sup>3</sup> Hal ini bila dibiarkan lama-lama tentunya akan sangat membahayakan akhlak dan aqidah generasi muda bangsa Indonesia.

Berdasarkan pada asumsi bahwa suatu pembelajaran akan berhasil jika semua strategi, alat dan bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa dan

---

<sup>2</sup> Prof DR H. Abuddin Nata MA, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016).

<sup>3</sup> ade sintia wulandari, "literature review: pendekatan berdiferensiasi solusi pembelajaran dalam keberagaman," *jurnal pendidikan mipa* 12, no. 3 (september 1, 2022): 682–89, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>.

guru. maka disinilah peran dan fungsi sumber belajar menjadi begitu penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya berorientasi pada kondisi siswa melainkan kemampuan guru dalam mengolah maupun menggunakan sumber dan media pembelajaran juga harus diperhatikan.

Media pembelajaran merupakan bentuk perkembangan ilmu pengetahuan yang mendorong pembaharuan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru harus mampu dalam menggunakan media pembelajaran yang ada disekolah sesuai perkembangan zaman. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan juga pemahaman tentang media pembelajaran sesuai tuntutan zaman. Karena media merupakan alat komunikasi untuk memancing keaktifan siswa serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah Mts Al-Amien Kota Kediri Ngasinan. Sekolah ini merupakan salah satu madrasah yang ada di kota Kediri. Sehingga menarik minat saya untuk mengadakan penelitian di lembaga ini. Selain itu, di MTs Al-Amien Kota Kediri Ngasinan juga memiliki visi mencetak peserta didik berakhlaq mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang qur'ani, nasionalisme berwawasan global dan kompetitif.

Sejalan dengan itu, di MTs Al-Amien sangat diperlukan kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran

---

<sup>4</sup> Almaydza Pratama Abnisa and Zubairi Zubairi, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (November 1, 2023): 2183–98, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.565>.

PAI. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemajemukan peserta didik dalam suatu kelas. Selain itu, problem yang mendasar adalah mata pelajaran yang benuansa agama terbilang sangat membosankan jika hanya menggunakan satu media pembelajaran saja. Lebih jelasnya, para siswa perlu visualisasi untuk memahami materi–materi pelajaran agama. Penggunaan media yang ramai digunakan guru dalam pembelajaran adalah media teknologi. Alasannya, karena ini implementasi visi dan misi sekolah sekaligus tuntutan zaman yang serba digital. Digitalisasi saat ini menjadi tren dalam dunia pendidikan karena dinilai dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Disisi lain, dalam penggunaan media juga harus tetap dalam pengawasan karena rawan untuk disalahgunakan oleh anak usia sekolah.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting dalam peningkatan semangat belajar siswa. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung juga pada motivasi yang dilakukan oleh guru. Maka penelitian mengambil judul **“Kreativitas Guru Pai Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di MTs Al-Amien Kota Kediri”** tahun ajaran 2023/2024,

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang terdapat pada konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, beberapa diantaranya adalah:

1. Apa saja media pembelajaran yang digunakan guru PAI kelas VII di MTs Al-Amien Kota Kediri?
2. Bagaimana kreatifitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran siswa kelas VII di Mts Al-Amien Kota Kediri?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VII MTs Al-Amien Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dikaji adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja media pembelajaran yang digunakan guru PAI kelas VII di Mts Al-Amien Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kreatifitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran siswa kelas VII di Mts Al-Amien Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana tanggapan siswa terhadap kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pada pembelajaran di kelas VII Mts Al-Amien Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

## 1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih fikiran dan menambah pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman penulis dan menambah pengetahuan dalam mencari kreativitas untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dikelas melalui penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah.

### b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah/madrasah mengenai kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Dan selain itu juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas melalui kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam menentukan sikap dan langkah partisipatif memperkokoh motivasi belajar siswa.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah fahaman di kalangan pembaca, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep yang akan dibahas dalam penelitian kali ini, berikut penulis akan jelaskan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini:

### **1. Kreativitas Guru PAI**

Kreativitas Guru PAI adalah sebuah karya yang harmonis seorang Guru PAI dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

### **2. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan elektronik dikelas.

Dalam konteks di atas dapat disimpulkan bahwasannya, kreatifitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran adalah

## **F. Penelitian Terdahulu**

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Resvi Anisa, Wedra Aprison, Iswantir M dan Arman Husni dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam menciptakan situasi pembelajaran efektif pada kelas X di SMK 1 Tanjung Raya” Penelitian ini membahas terkait menciptakan situasi Pembelajaran efektif yang

terdiri dari kreativitas guru PAI melalui pendekatan, kreativitas guru dalam strategi pembelajaran, kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, kreativitas guru dalam media pembelajaran, kreativitas guru penataan tempat duduk, mengadirkan humor, ice breaking saat jenuh.<sup>5</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuralan dengan judul “kreatifitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri 2 Bambapun” penelitian ini membahas tentang kegiatan pembelajaran guru yang memberikan penghargaan pada hasil karya peserta didik dan juga peneliti mengumpulkan data penelitian-penelitian yang dilaksanakan pada 11 April 2022, Dimana guru mampu mengatur suasana dalam pembelajaran, mempraktikkan materi secara langsung dan memvariasikan media ditiap pembelajaran. Yang kedua yaitu proses, Pelaksanaan observasi pada tanggal 9 april 2022 berdasarkan hasil observasi pada aspek proses menunjukkan bahwa guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran baik media gambar dan media elektronik yaitu crome book. Hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 menyatakan “guru selalu menjeleaskan materi dengan praktik dengan media yang menyenangkan sehingga menimbulkan rasa semangat dan termotivasi dalam kegiatan pemebelajaran”. Yang ketiga yaitu produk Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Bambapun pada tanggal 9 April 2022 menunjukkan bahwa guru telah menciptakan suatu karya yang baru, menciptakan suatu karya yang berguna dan menampilkan metode pembelajaran yang jarang diterapkan dalam kreativitas pengembangan media pembelajaran .Adapun hasil

---

<sup>5</sup> resvi anisa, wedra aprison, iswantir m dan arman husni, “kreativitas guru pai dalam menciptakan situasi pembelajaran efektif pada kelas x di smk 1 tanjung raya”, jurnal multidisiplin, vol. 1, no. 3, bulan september tahun 2022

wawancara pada tanggal 11 April 2022 menjelaskan “Media yang telah dihasilkan oleh pendidik di SD Negeri 2 Bambapun yaitu beberapa media gambar, media daur ulang, media miniature dan pengembangan media melalui crome book”.yang keempat yaitu pengembangan media pembelajaran, terdapat 4 indikator yang dibahas; 1. Menyesuaikan jenis media dengan materi kurikulum 2. Keterjangkauan dalam pembiayaan 3. Ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media 4. Kemudahan memanfaatkan media pembelajaran.<sup>6</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Basiran dan Tutuk Ningsih dengan judul “kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPS” dalam penelitian ini menemukan berbagai temuan yang relevan dengan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPS. Temuan-temuan tersebut diuraikan sebagai berikut: 1. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Guru-guru di MI Miftahul Falah Karanganyar secara kreatif mengembangkan video pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran IPS 2. Pemanfaatan Peta Pikiran Kolaboratif Guru-guru juga menggunakan peta pikiran kolaboratif sebagai media pembelajaran IPS 3. Pelaksanaan Proyek Penelitian Siswa Guru-guru mendorong siswa untuk melakukan proyek penelitian sebagai strategi pengembangan media pembelajaran IPS 4. Pemanfaatan Permainan Peran Permainan peran menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam IPS 5. Pemanfaatan Media Digital Interaktif Guru-guru di MI Miftahul Falah Karanganyar menggunakan media digital interaktif, seperti aplikasi pembelajaran dan situs web, sebagai media

---

<sup>6</sup> Siti Nuralan “Kreatifan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Sd Negeri 2 Bambapun” Jurnal Ilmiah Hospitality 1401, Vol.11 No.2 Desember 2022

pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa guru-guru di MI Miftahul Falah Karanganyar memiliki kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran IPS. Penggunaan video pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi.<sup>7</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Andi Harpeni Dewantara, Amir B dan Harnida dengan judul “kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa” yang membahas tentang hasil wawancara semi terstruktur yang didukung dengan hasil observasi menunjukkan bahwa guru di MI AL-Aziz telah terbiasa mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi covid-19 masih mengandalkan perangkat hardware seperti proyektor atau LCD, komputer, tablet, laptop dan smartphone serta aplikasi sederhana seperti power point dan video. Perubahan pola ajar dari bentuk tatap muka (face-to-face) menjadi pembelajaran online atau daring sejak masa pandemi menjadikan guru harus beradaptasi dalam banyak hal, salah satunya dalam hal penggunaan media ajar. Diakui oleh guru MI AL-Aziz, salah satu perubahan signifikan yang dirasakan selama proses BDR di masa pandemi adalah perubahan jenis media pembelajaran yang digunakan.<sup>8</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Ummu Khairina, Darul Ilmi, Khiruddin dan Jasmienti dengan judul “kreativitas guru PAI dalam menggunakan

---

<sup>7</sup> basiran dan tutuk ningsih “kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran ips” jurnal kependidikan, Vol. 11 No. 2 November 2023

<sup>8</sup> andi harpeni dewantara, amir b dan harnida “kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis it ditinjau dari gaya belajar siswa”, journal of primary education, volume 1, no. 1, juni 2020, 15-28

Media Pembelajaran” untuk menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 kecamatan Suliki” dengan pembahasan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan terkait dengan kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki, maka peneliti mendapatkan beberapa hal yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki dan Faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki.<sup>9</sup>

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Resvi Anisa, Wedra Aprison, Iswantir M dan Arman Husn	Kreativitas Guru PAI dalam menciptakan situasi pembelajaran efektif pada kelas X di SMK 1 Tanjung Raya	Sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	penelitian terdahulu berlokasi di SMK 1 Tanjung Raya, sedangkan penelitian ini bertempat di MTS Al-Amien Kota Kediri.
2.	Siti Nuralan	kreatifitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri 2 Bambapun	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu hanya bertempat di SD Negeri 2 Bambapun,

<sup>9</sup> oleh Ummu Khairina, Darul Ilmi, Khiruddin dan Jasmienti, “kreativitas guru PAI dalam, menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 kecamatan Suliki”, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol.1, No.4 Desember 2022

				sedangkan penelitian ini bertempat di MTS Al-Amien Kota Kediri
1.	Basiran dan Tutuk Ningsih	keaktivitas guru dalam memembangan media pembelajaran IPS	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitaif.	penelitian terdahulu berpatok kepada mata Pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini membahas tentang mata Pelajaran PAI. Penelitian terdahulu berlokasi di MI Miftahul Falah Karanganyar, sedangkan penelitian ini di MTs Al-Amien Kota Kediri.
4.	Andi Harpeni Dewantara, Amir B dan Harnida	keaktivitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	penelitian terdahulu bertempat MI Al-Aziz, sedangkan penelitian ini Bertempat di MTS Al-Amien.

				Penelitian terdahulu menjerumus ke IT sedangkan penelitian ini lebih menjerumus ke mata pelajaran PAI.
5.	Ummu Khairina, Darul Ilmi, Khiruddin dan Jasmienti	kegiatan guru PAI dalam menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 kecamatan Suliki	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sama-sama membahas tentang kreativitas seorang pendidik.	Penelitian terdahulu berlokasi di SMPN 1 Kecamatan Suliki, sedangkan penelitian ini berada di Mts Al-Amien Kota Kediri.

### G. Sistematik Penulisan

Adapun sistematika penelitian yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional. f) penelitian terdahulu.

BAB II : Kajian teori yang membahas tentang: a) studi kepustakaan, b) penelitian terdahulu.

BAB III : Fokus dan analisis, yang membahas tentang: a) metode penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan.

BAB V : Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran.

